

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Rancangan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yakni sebuah jenisnya penelitian yang memiliki sistem, perencanaan, dan struktur yang memiliki kejelasan sejak awal sampai ketika membuat desainnya penelitian. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang bersifat angka, interpretasi data tersebut, serta penyajian hasil penelitian dalam bentuk grafik, tabel, atau tampilan lainnya. Pendekatan kuantitatif memungkinkan adanya analisis statistik dan generalisasi yang dapat mendukung kesimpulan penelitian.<sup>25</sup>

##### **2. Jenis penelitian**

Penelitian yang dilakukan pada Bank Muamalat Cabang Pembantu Kabupaten Tulungagung menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menguji hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>26</sup> Pada penelitian ini, peneliti menerangkan hubungan antara kepercayaan dan persepsi terhadap keputusannya nasabah dalam menabung di Bank Muamalat Cabang Pembantu Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>25</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 17

<sup>26</sup> Dian Maulita dkk, *Metodologi Penelitian Akutansi*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 17

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada semua nasabah yang melakukan kegiatan menabung di Bank Muamalat Cabang Pembantu Tulungagung. Untuk mengkaji populasi tersebut, peneliti membatasi populasi hanya pada nasabah yang aktif menabung dalam rentang waktu tahun 2020-2022. Jumlah total populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini sebanyak 1.319 nasabah.<sup>27</sup>

### 2. Sampel penelitian

Sampel penelitian yakni bagiannya populasi yang digunakan untuk membagikan ilustrasi umum tentang populasi secara keseluruhan. Sampel penelitian mempunyai ciri-ciri yang serupa atau mirip dengan populasi yang diteliti, jadi sampel yang dipilih bisa mewakili populasi secara efektif.<sup>28</sup>

Berdasarkan populasi pada penelitian ini total sampel ditetapkan dengan tabel penetapan jumlah sampel oleh *Isaac dan Michael*:

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi**  
**Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
<b>10</b>	10	10	10	<b>280</b>	197	155	138	<b>2800</b>	537	310	247
<b>15</b>	15	14	14	<b>290</b>	202	158	140	<b>3000</b>	543	312	248
<b>20</b>	19	19	19	<b>300</b>	207	161	143	<b>3500</b>	558	317	251
<b>25</b>	24	23	23	<b>320</b>	216	167	147	<b>4000</b>	569	320	254
<b>30</b>	29	28	27	<b>340</b>	225	172	151	<b>4500</b>	578	323	255

<sup>27</sup> Siyoto dan Sodik *Dasar Metodologi Penelitian*, 63

<sup>28</sup> Slamet Riyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Sleman, CV Budi Utama, 2020), 12

<b>35</b>	33	32	31	<b>360</b>	234	177	155	<b>5000</b>	586	326	257
<b>40</b>	38	36	35	<b>380</b>	242	182	158	<b>6000</b>	598	329	259
<b>45</b>	42	40	39	<b>400</b>	250	186	162	<b>7000</b>	606	332	261
<b>50</b>	47	44	42	<b>420</b>	257	191	165	<b>8000</b>	613	334	263
<b>55</b>	51	48	46	<b>440</b>	265	195	168	<b>9000</b>	618	335	263
<b>60</b>	55	51	49	<b>460</b>	272	198	171	<b>10000</b>	622	336	263
<b>65</b>	59	55	53	<b>480</b>	279	202	173	<b>15000</b>	635	340	266
<b>70</b>	63	58	56	<b>500</b>	285	205	176	<b>20000</b>	642	342	267
<b>75</b>	67	62	59	<b>550</b>	301	213	182	<b>30000</b>	649	344	268
<b>80</b>	71	65	62	<b>600</b>	315	221	187	<b>40000</b>	653	345	269
<b>85</b>	75	68	65	<b>650</b>	329	227	191	<b>50000</b>	655	346	269
<b>90</b>	79	72	68	<b>700</b>	341	233	195	<b>75000</b>	658	346	270
<b>95</b>	83	75	71	<b>750</b>	352	238	199	<b>100000</b>	659	347	270
<b>100</b>	87	78	73	<b>800</b>	368	243	202	<b>150000</b>	661	347	270
<b>110</b>	94	84	78	<b>850</b>	373	247	205	<b>200000</b>	661	347	270
<b>120</b>	102	89	83	<b>900</b>	382	251	208	<b>250000</b>	662	347	270
<b>130</b>	109	95	88	<b>950</b>	391	255	211	<b>300000</b>	662	348	270
<b>140</b>	116	100	92	<b>1000</b>	399	258	214	<b>350000</b>	662	348	270
<b>150</b>	122	105	97	<b>1100</b>	414	265	217	<b>400000</b>	662	348	270
<b>160</b>	129	110	101	<b>1200</b>	427	270	221	<b>450000</b>	663	348	270
<b>170</b>	135	114	105	<b>1300</b>	440	275	224	<b>500000</b>	663	348	270
<b>180</b>	142	119	108	<b>1400</b>	450	279	227	<b>550000</b>	663	348	270
<b>190</b>	148	123	112	<b>1500</b>	460	283	229	<b>600000</b>	663	348	270
<b>200</b>	154	127	115	<b>1600</b>	469	286	232	<b>650000</b>	663	348	270
<b>210</b>	160	131	118	<b>1700</b>	477	289	234	<b>700000</b>	663	348	270
<b>220</b>	165	135	122	<b>1800</b>	485	292	235	<b>750000</b>	663	348	270
<b>230</b>	171	139	125	<b>1900</b>	492	294	237	<b>800000</b>	663	348	271
<b>240</b>	176	142	127	<b>2000</b>	498	297	238	<b>850000</b>	663	348	271
<b>250</b>	182	146	130	<b>2200</b>	510	301	241	<b>900000</b>	663	348	271
<b>260</b>	187	149	133	<b>2400</b>	520	304	243	<b>950000</b>	663	348	271
<b>270</b>	192	152	135	<b>2600</b>	529	307	245	<b>1000000</b>	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber : Sugiono (2010)

Berdasarkan tabel Isaac dan Michael diatas, penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel atau margin of error sebesar 5 %. Dari populasi nasabah Bank Muamalat Cabang Pembantu Tulungagung selama periode 2020-2022 terdapat 1.319 nasabah dan dibulatkan menjadi 1.300 nasabah, maka sampel yang dipergunakan pada penelitian ini ada 275 nasabah yang akan digunakan sebagai data penelitian.

### **C. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih melibatkan dua metode utama, yaitu observasi dan penggunaan kuisioner atau angket. Observasi memungkinkan peneliti untuk secara langsung mencatat dan memerhatikan perilaku atau kejadian yang terjadi selama penelitian.<sup>29</sup> Dengan mengamati nasabah secara langsung, peneliti dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang keputusan mereka dalam menabung. Sementara itu, penggunaan kuisioner atau angket memberikan pendekatan yang lebih terstruktur dalam mengumpulkan data. Melalui pertanyaan-pertanyaan yang dirancang dengan cermat, peneliti dapat memperoleh tanggapan nasabah terkait persepsi, preferensi, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan menabung. Kuisioner juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih efisien dari sejumlah responden yang representatif.

Proses pengumpulan data ini melibatkan partisipasi aktif dari nasabah, yang diharapkan memberikan tanggapan yang jujur dan akurat. Informasi yang

---

<sup>29</sup> Evanirosa dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), 101

terkumpul dari kuisioner akan diolah dan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi pola atau tren yang mungkin muncul. Dengan kombinasi teknik pengumpulan data observasional dan kuantitatif melalui kuisioner, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung.

#### **D. Definisi operasional**

##### 1. Kepercayaan

Kepercayaan konsumen ialah keyakinannya jika mereka akan memperoleh manfaat yang diharapkan melalui penggunaan produk khusus daripada produk pesaing yang tersedia di pasar. Melalui penggunaan produk yang dipilih tersebut konsumen yakin bahwa ia dapat mengandalkan produk tersebut dalam memberikan manfaat serta solusi yang diharapkan.<sup>30</sup>

##### 2. Persepsi

Persepsi adalah sebagai tanggapan atau penerimaan langsung terhadap sebuah hal ataupun prosesnya seseorang dalam memperoleh pengetahuan melalui indra. Dalam pengertian ini, persepsi yakni gambaran, kesan, ataupun tanggapannya seseorang se usai menerima dan memproses informasi melalui indra.<sup>31</sup>

##### 3. Keputusan Pembelian

Keputusannya pembelian adalah kegiatannya individu yang ikut langsung dalam memperoleh serta memakai barang yang ditawarkannya. Keputusannya pembelian ialah bagian integral dari perilakunya konsumen.

---

<sup>30</sup> Rifyal Dahlawy, Op.cit., 72

<sup>31</sup> Sri Santoso, Op.cit., 24

Perilakunya konsumen melibatkan tindakannya individu dalam memilih produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan yang terjadi sebelum dan setelah tindakan tersebut dilakukan.<sup>32</sup>

### E. Instrumen penelitian

Instrumennya penelitian merujuk pada alat yang dipergunakan oleh peneliti guna menghimpun data, mengelola fenomena, dan menganalisis data sesuai dengan permasalahan yang diteliti pada subjek atau sampel tertentu. Fungsi utama dari instrumen penelitian ini yakni guna melakukan pengumpulan data, yang nantinya akan diproses dan dianalisis menggunakan teknik analisis datanya yang selaras dengan tujuannya penelitian. Hasil analisisnya data tersebut kemudian digunakan untuk menyimpulkan penelitian, dan kesimpulan ini dapat diinterpretasikan bersama dengan temuan dari penelitian lainnya. Dengan demikian, instrumen penelitian berperan penting dalam memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan pengetahuan secara lebih luas.<sup>33</sup>

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Refrensi
1	Kepercayaan	1. Kemampuan 2. Kebaikan Hati 3. Integritas	Salsabila, Hubbul Wathan, Muhammad Zuhirsyan, <i>“Pengaruh kepercayaan, kualitas produk, kualitas layanan dan motivasi terhadap keputusan nasabah memilih Bank Syariah”</i> , Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan, 2022.
2	Persepsi	1. Pengalaman 2. Interpretasi	Yulfa Arif Nurohman, & Rina Sari Qurniawati, <i>“Persepsi Nasabah</i>

<sup>32</sup> Yenni ArfahOp.cit., 4

<sup>33</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*,(Sleman: CV Budi Utama, 2021), 3

		3. Harapan	<i>Generasi Z Pasca Pengumuman Merger Bank Syariah</i> ”, Jurnal Among Makarti Vol. 14 No.2, 2021
3	Keputusan menabung	1. Pencarian Informasi 2. Evaluasi Alternatif 3. Keputusan Pembelian	Kotler dan Keller, “ <i>Manajemen Pemasaran</i> ”, 2013.

## F. Teknik analisis data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas pada dasarnya dipergunakan guna mengevaluasi sejauh mana pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen penelitian dapat dianggap sah atau valid. Adapun dalam konteks penggunaan data sekunder, uji validitas umumnya tidak diperlukan. Kriteria dalam menguji validitas adalah ketika nilai korelasi ( $r$ ) yang dihitung melebihi nilai korelasi tabel ( $r_{\text{tabel}}$ ), maka instrumen penelitian dianggapnya valid. Sebaliknya, jika nilai korelasi ( $r$ ) yang dihitung lebih kecil dari nilai korelasi tabel ( $r_{\text{tabel}}$ ), maka instrumen penelitian dianggapnya tidak valid korelasi tabel ( $r_{\text{tabel}}$ ), maka instrumen penelitiannya dianggapnya tidak valid.<sup>34</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada dasarnya bertujuan guna mengukur keandalan atau konsistensi instrumen penelitian. Uji ini dilaksanakan dengan melakukan perbandingan pada nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat

<sup>34</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 8

signifikansi yang ditetapkan, yang dapat bervariasi seperti 0,5, 0,6, hingga 0,7, sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's alphanya* melebihi tingkat signifikansinya yang ditentukan, maka instrumennya dianggapnya *reliabel*. Sebaliknya, jikalau pada nilai *Cronbach's alphanya* lebih kecil dari tingkat signifikansinya yang ditetapkan, maka instrumennya dianggapnya itu tidak *reliabel*.<sup>35</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan guna mengevaluasi apakah datanya yang diperoleh ikuti distribusi normal, yang termasuk asumsi penting dalam statistik parametrik. Uji normalitas berikan informasi apakah datanya yang dikumpulkan dari populasi ikuti distribusi normal yang diharapkan.<sup>36</sup>

Penelitian ini mempergunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov guna pengujian normalitasnya data. Metode ini dipilih karena kelebihanannya dalam kesederhanaan penggunaan dan konsistensi hasil antara pengamat yang berbeda. Interpretasi hasil uji normalitas dilakukannya dengan melakukan perbandingan pada nilai signifikansi (sig). Jika nilai signifikansinya (sig) lebih besar dari 0,5, maka data dianggap mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (sig) kurang dari 0,5, maka data dianggap tidak

---

<sup>35</sup> Ibid, 17

<sup>36</sup> Diah Wijayanti Suta, *Biostatistika*, (Malang: Media Nusa Creative, 2019), 74

mengikuti distribusi normal. Metode ini memberikan pemahaman yang jelas terkait dengan distribusi data, memudahkan interpretasi, dan menjadi langkah awal penting dalam analisis statistik untuk memastikan kecocokan data dengan asumsi distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan guna mengevaluasi apakah ada tingkat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas dalam model regresi linier bergandanya. Tingginya korelasi diantara variabel bebas bisa mengakibatkan gangguan di hubungan diantara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>37</sup> Dalam hal ini, digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai alat guna pengujian adanya multikolinearitas. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1, jadi bisa dibuat kesimpulan jika variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas. Keberhasilan uji multikolinearitas ini menunjukkan jika data yang dipergunakan dalam penelitian ini tak mengandung masalah multikolinearitas, maka proses pengolahan data dapat dilakukan tanpa hambatan, dan hubungan antar variabel penelitian dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipergunakan guna mengevaluasi apa perihal hal yang tidak sama diantara varian pada residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Model regresi dianggap memenuhi

---

<sup>37</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Sleman: CV Budi Utama, 2019), 120

persyaratan homoskedastisitas ketika varian residual antar observasi adalah sama.<sup>38</sup> Penelitian ini melakukan pengujian Glejser guna melakukan pengujian heteroskedastisitas. Jikalau nilainya signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka tak terdapat heteroskedastisitas. Namun, jikanya nilainya sig kurang dari 0,05, maka terdapat heteroskedastisitas dalam data penelitian.

#### d. Uji Autokorelasi

Dalam analisis regresi linier, uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara residual pada suatu periode (t) dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Adanya korelasi tersebut dapat menandakan adanya masalah autokorelasi dalam model regresi. Terdapat beberapa metode untuk mendeteksi autokorelasi, seperti uji run test, uji *Durbin Watson*, uji *Breusch-Godfrey*, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Pada penelitian ini, fokus akan diberikan pada uji *Durbin Watson*.

Jika nilai statistik D (*Durbin Watson*) lebih kecil dari batas bawah (dL) atau lebih besar dari batas atas (4-dL), maka hipotesis nol ditolak, menunjukkan adanya autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai D berada antara batas bawah (dU) dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, menunjukkan ketiadaan autokorelasi. Apabila nilai D berada di antara batas bawah dan batas atas, kesimpulan mengenai keberadaan autokorelasi menjadi tidak pasti.

---

<sup>38</sup> Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: Andi, 2017), 113

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antara lebih dari satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Dalam persamaan regresi linier berganda yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (keputusan menabung)

a = konstanta

X<sub>1</sub> = variabel independen (kepercayaan)

X<sub>2</sub> = variabel independen (persepsi)

e = error term b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Jika koefisien regresi memiliki nilai positif (+), maka terjadi peningkatan pada variabel dependen dengan perubahan yang sejalan dengan variabel independen. Sebaliknya, jika koefisien regresi memiliki nilai negatif (-), maka terjadi penurunan pada variabel dependen dengan perubahan yang berlawanan arah dengan variabel independen.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pernyataan atau hipotesis yang diajukan. Langkah-langkah dalam uji T adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis dalam uraian kalimat.

H<sub>0</sub> : Pernyataan atau hipotesis yang menyatakan bahwa nilai suatu objek penelitian sama dengan nilai yang ditentukan

$H_a$  : Pernyataan atau hipotesis yang menyatakan bahwa nilai suatu objek penelitian tidak sama dengan nilai yang ditentukan

2) Membuat hipotesis dalam model statistik.

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_a : \mu \neq \mu_0$$

3) Menentukan resiko kesalahan  $\alpha$  (menentukan taraf signifikan atau probabilitas) dan kriteria pengujian.

Jika :  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima

Jika :  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak<sup>39</sup>

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus uji F berikut.

Keterangan:

F = nilai F hitung

$R^2$  = koefisien determinasi

K = jumlah variabel

n = jumlah pengamatan (jumlah data)

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1)  $H_0$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

2)  $H_1$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

---

<sup>39</sup> Ade Andre Payadnya dan Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika Dengan SPSS*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 78

Proses mengambil sebuah keputusan guna uji hipotesis yakni sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  (taraf kepercayaan 95%): terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  (taraf kepercayaan 95%): tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>40</sup>

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengindikasikan proporsi variasi dalam variabel dependen yang bisa dilakukan penjelasan oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1, dan semakin mendekati 1 menampilkan lebih kuatnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang lebih lemah.  $R^2$  dihitung dengan membagi jumlah varians regresi oleh jumlah varians total, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>41</sup>

$$R^2 = \frac{\text{jumlah kuadrat regresi}}{\text{jumlah kuadrat total}} = \frac{SSR}{SST}$$

---

<sup>40</sup> Suhardi dan Siti Mudrika Zein, *Path Analysis Faktor Dominan Penentu Rasa Percaya Diri Teori dan Riset*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 81

<sup>41</sup> Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 29